

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) dan Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau hubungan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **1.2 Sumber Data**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

### **1.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (V. Wiratna Sujarweni, 2018) dan menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang dibagikan oleh penulis kepada karyawan tenaga medis di RSIA Bunda Asy-Syifa.

### **1.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (V. Wiratna Sujarweni, 2018) dan menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah data berkaitan dengan RSIA Bunda Asy-Syifa yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan dan jumlah karyawan.

## **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (V. Wiratna Sujarweni, 2018).

### **1.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian tentang Pengaruh Pelatihan Dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Tenaga Medis Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Bunda Asy-Syifa.

### **1.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Metode ini dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

#### **1. Wawancara**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan dan menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi pelaksana bidang umum dan SDM, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan pelatihan, pemberian insentif dan data kinerja karyawan pada tenaga medis.

#### **2. Kuesioner**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab dan menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5).

**Tabel 3.1 Instrument Skala Likert**

<b>Alternative Jawaban</b>	<b>Skala Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (V. Wiratna Sujarweni, 2018) dan menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 karyawan pada tenaga medis di RSIA Bunda Asy-Syifa.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (V. Wiratna Sujarweni, 2018) dan menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Teknik sampling ini menggunakan sampling jenuh. Teknik sampling penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## **1.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (1999) di dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2018), variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen atau variabel bebas yaitu pelatihan (X1) dan pemberian insentif (X2), sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah kinerja (Y).

## **1.6 Definisi Operasional Variabel**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018), Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan Kerja (X1)	Pelatihan menurut Gary Dessler (2009) adalah Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka	Kegiatan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan para perawat untuk tujuan perbaikan dan pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instruktur / pengajar</li> <li>2. Peserta</li> <li>3. Materi pelatihan</li> </ol>	Likert
Pemberian insentif (X2)	Menurut Mangkunegara pengertian insentif adalah suatu bentuk motivasi yang dinyatakan dalam bentuk uang atas dasar kinerja yang tinggi dan juga merupakan rasa pengakuan dari pihak organisasi terhadap kinerja karyawan dan kontribusi terhadap organisasi/ perusahaan.	Insentif merupakan bentuk lain dari upah langsung diluar gaji dan upah yang merupakan kompensasi tetap, yang disebut system kompensasi berdasarkan kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bonus</li> <li>2. Tunjangan kesehatan</li> <li>3. Promosi jabatan</li> <li>4. Fasilitas kesejahteraan sosial</li> <li>5. Cuti</li> </ol>	Likert
Kinerja (Y)	Menurut Sedarmayanti (2011) mengungkapkan bahwa : “Kinerja merupakan terjemahan dari <i>performance</i> yang berarti Hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).”	Kinerja adalah ilmu yang memadukan seni didalamnya untuk menerapkan suatu konsep manajemen yang memiliki tingkat fleksibilitas yang perspektif dan aspiratif guna mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan cara mempergunakan orang yang ada di perusahaan tersebut secara maksimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol>	Likert

## 1.7 Persyaratan Instrument

### 1.7.1 Uji Validitas

Validitas dan Reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan reliabilitas instrument ini digunakan sebagai panduan dalam membuat kuesioner (bagi penelitian yang menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner). Menurut Ibnu Hadjar (1996) di dalam buku V. Wiratna Sujarweni (2018), kualitas instrument penelitian ditentukan oleh dua kriteria utama dan menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

validitas dan reliabilitas. Validitas suatu instrument menurutnya menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak diukur

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- R = korelasi antara variabel X dan Y
- n = jumlah responden
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Apabila  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  maka instrument valid  
Apabila  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  maka instrument tidak valid
2. Apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrument valid.  
Apabila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrument tidak valid
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS 20



### 1.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument menurut Sugiyono (2010) didalam buku V. Wiratna Sujarweni (2018) dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal, pengujian dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal pengujian dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik-teknik tertentu.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r Alpha indeks korelasi :

**Tabel 3.3 Inter Prestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0.790	Tinggi
0,400 – 0,590	Sedang
0,200 – 0,390	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2017)*

## 1.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 1.8.1 Uji Normalitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametric dan menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal.

Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Chi kuadrat ( $X^2$ ).

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

### 1.8.2 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah 3 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi berganda. Uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya adalah *anova table*.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas ( $\text{sig} < 0,05(\text{alpha})$ ) maka  $H_0$  ditolak.  
Jika probabilitas ( $\text{sig} > 0,05(\text{alpha})$ ) maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  
Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

### 1.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Kriteria pengujian :

1. Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.  
Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 22.

### 1.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya positif atau negatif.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja  
X1 = Pelatihan  
X2 = Pemberian Insentif  
a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$e$  = error

## 1.10 Pengujian Hipotesis

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017) pengujian hipotesis untuk menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak.

### 1.10.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing - masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing - masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis :

1. Pengaruh Pelatihan (X1) terhadap kinerja karyawan pada tenaga medis (Y).

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Pelatihan (X1) terhadap kinerja karyawan pada tenaga medis (Y).

Ha : Terdapat pengaruh antara Pelatihan (X1) terhadap kinerja karyawan pada tenaga medis (Y).

Kriteria pengujian tidak dilakukan dengan cara :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima
- c. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka Ho ditolak
- d. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka Ho diterima

2. Pengaruh Pemberian Insentif (X2) terhadap kinerja karyawan pada tenaga medis (Y).

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Pemberian Insentif (X2) terhadap kinerja karyawan pada tenaga medis (Y).

Ha : Terdapat pengaruh antara Pemberian Insentif (X2) terhadap kinerja karyawan pada tenaga medis (Y).

Kriteria pengujian tidak dilakukan dengan cara :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- c. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- d. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 1.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji Anova, yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebas secara bersama-sama terhadap variable teikat. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F : Pengaruh Pelatihan (X1) dan Pemberian Insentif (X2) terhadap Kinerja Karyawan pada tenaga medis (Y).

$H_0$  : Pelatihan (X1) dan Pemberian Insentif (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada tenaga medis (Y).

$H_a$  : Pelatihan (X1) dan Pemberian Insentif (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada tenaga medis (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil penelitian f dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f tabel pada  $db_1 = k$  dan  $db_2 = k-1$ .
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.